



# MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DIMASA PANDEMIK COVID-19, MUNGKINKAH?

Army Auliah<sup>1</sup>, Alimin<sup>2</sup>, Hardin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** SMAN 2 Takalar yang merupakan Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini memiliki permasalahan, sebagai berikut: (1) Pemahaman tentang pelaksanaan PTK masih belum memadai, (2) Guru-guru di sekolah ini sangat jarang melakukan pengkajian proses pembelajaran sebagai bentuk PTK, (3) Pelaksanaan pembelajaran secara daring selama masa pandemik Covid-19 makin menambah ketidakberdayaan guru-guru dalam melakukan PTK. Sasaran PKM ini adalah guru-guru menyadari perlunya PTK dilakukan dalam pembelajaran sebagai wujud pengkajian proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan tidak menganggap pandemik Covid-19 sebagai hambatan dalam melaksanakan PTK. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam mendesain rencana pelaksanaan PTK, (2) mitra memiliki keterampilan untuk mengobservasi kelas secara virtual, (3) mitra memiliki kemampuan mengolah data hasil observasi.

**Kata kunci:** PTK, Pandemi Covid-19

**Abstract.** SMAN 2 Takalar which is a Partner of the Community Partnership Program (CPP) has the following problems: (1) Understanding of the implementation of Classroom Action Research (CAR) is still inadequate, (2) Teachers in this school very rarely conduct assessments of the learning process as a form of CAR, (3) Implementation of online learning during the Covid-19 pandemic further adds to the powerlessness of teachers in conducting CAR. The target of this CPP is that teachers realize the need for CAR to be carried out in learning as a form of assessment of the learning process in order to improve the quality of the learning process. In addition, teachers are expected not to consider the Covid-19 pandemic as an obstacle in carrying out CAR. The methods used are: lectures, discussions, questions and answers, and partner assistance. The results achieved are (1) partners have knowledge in designing CAR implementation plans, (2) partners have skills to observe virtual classes, (3) partners have the ability to process the observational data.

**Keywords:** PTK, Covid-19 Pandemic

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring sejak masa pandemik Covid-19 menjadi kendala bagi sebagian guru, peserta didik, dan bahkan orang tua. Kendala tersebut bervariasi bergantung peran masing-masing individu. Bagi orang tua terkendala dari segi pengadaan perangkat yang dibutuhkan anak mereka dalam pembelajaran. Dari segi peserta didik adalah kuota internet yang terbatas. Di sisi guru kendalanya bervariasi,

mulai dari kepiawaian guru dalam mengakses internet "belum melek teknologi" sampai kepada tidak meratanya jaringan internet yang dapat diakses guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kendala-kendala tersebut makin menambah ruwetnya permasalahan pembelajaran di kelas yang berakhir dengan tidak efektifnya proses pembelajaran yang terjadi. Hal ini berdampak kepada masalah keprofesionalan guru yang harus diimban.



Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya pasal 20 ayat a dikemukakan, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kewajiban Guru tersebut, terutama kewajiban menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran menempatkan guru sebagai peneliti. Melalui penelaahan dan penelitian langsung terhadap permasalahan yang terjadi selama guru melakukan proses pembelajaran. Guru dapat merencanakan dan memecahkan sendiri permasalahan tersebut. Oleh karena proses pembelajaran yang dinilai dan dievaluasi berlangsung dalam kelas, maka penelaahan permasalahan tersebut disebut penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK.

PTK idealnya dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan di kelasnya selama proses pembelajaran. Namun yang menjadi kendala adalah guru sebatas menyadari saja permasalahan pembelajarannya tanpa berusaha mengatasi masalah tersebut. Padahal dengan mengatasi masalah tersebut guru sebenarnya telah melakukan pengkajian atau penelitian proses pembelajaran. Disisi lain, pembelajaran yang dilakukan secara daring makin menambah ketidakmampuan guru dalam mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh

kemampuan guru dalam mengidentifikasi permasalahan di kelas dan keterbatasan melakukan pengkajian pembelajarannya. Permasalahan tersebut juga terjadi pada guru-guru di SMAN 2 Takalar

Dari beberapa kendala tersebut, maka diperlukan suatu upaya dalam melaksanakan kajian pembelajaran khususnya dimasa pandemik Covid-19 yang dapat diterapkan oleh setiap guru untuk mengatasi permasalahan proses pembelajarannya. Pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, tim kami akan mengajak guru-guru SMAN 2 Takalar untuk merencanakan dan merancang PTK yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran.

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya dalam rangka memperbaiki atau memecahkan permasalahan yang terjadi. Tindakan yang dilakukan guru bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Dengan demikian, PTK berawal dari kesadaran guru akan adanya permasalahan yang dianggap menghalangi tujuan pembelajarannya. Hal ini dilakukan oleh guru melalui refleksi dirinya terhadap proses pembelajaran yang selama ini dia lakukan.

Setelah mengetahui permasalahan guru merancang tindakan untuk mengatasi masalah. Hasil rancangan selanjutnya diaplikasi dalam kelasnya. Selama proses aplikasi tindakan, dilakukan observasi

untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam merefleksi tindakan yang sudah dilakukan. Selanjutnya dievaluasi dan direfleksi kembali. Dengan demikian PTK dilakukan secara bersiklus. Secara umum guru di SMAN 2 Takalar mengetahui teori tentang PTK, namun mengaplikasikan secara nyata belum dapat dilakukan terkhusus dimasa pandemik Covid-19. Hal ini yang mendorong tim pengabdian melakukan kegiatan ini

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan masyarakat ini difokuskan di SMAN 2 Takalar dengan mengundang guru-guru dari sekolah yang terdapat di Kabupaten Pinrang. Sebanyak 27 orang guru dari kelompok MGMP Kimia kabupaten Takalar ini. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi PTK; hal ini bertujuan mensosialisasikan PTK bagi guru yang belum pernah mendengar PTK dan menyegarkan kembali ingatan guru-guru yang telah pernah tahu tentang PTK.
2. Pelatihan dan Pendampingan pembuatan draf rencana PTK. Hal ini bertujuan mengajak guru merefleksi proses pembelajaran mereka selama ini hingga dapat merumuskan masalah kongkret yang terjadi dalam kelas mereka. Melalui fasilitasi pengabdian

akhirnya para guru dapat membuat draf rencana PTK.

3. Diskusi hasil pengembangan Draft rencana PTK dan kemungkinan perbaikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi guru-guru SMAN 2 Takalar dalam merencanakan dan melakukan PTK. Guru diharapkan dapat mengkaji hasil pembelajarannya meskipun dilaksanakan secara daring sebagaimana dimasa pandemik seperti sekarang ini. Guru tidak merasa kesulitan dalam mengobservasi pembelajarannya yang terpaku hanya sebatas observasi pada saat pembelajaran luring atau tatap muka saja.

Kegiatan PKM ini sukses dilakukan dan peserta sangat antusias mengikuti ceramah tentang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya tulis Ilmiah. Pada saat Pendampingan *workshop* Penelitian Tindakan Kelas, guru sudah dapat memikirkan dan merencanakan Penelitian Tindakan kelas pada masing-masing kelas mata pelajaran kimia yang mereka ampu. Guru menyarankan agar waktu *workshop* diperpanjang. Pelaksanaan *workshop* sangat membantu guru dalam memfasilitasi mereka merancang dan memikirkan Rencana Penelitian Tindakan Kelas. Pada umumnya guru-guru meminta nomor kontak para



penyaji materi tentang Penelitian Tindakan kelas. Ini menunjukkan bahwa mereka masih sangat membutuhkan penjelasan dan pendampingan lebih lanjut.

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pelaksanaan PKM Kelompok Guru SMAN 2 Takalar dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari jumlah warga yang mengikuti kegiatan ini, yaitu sebanyak 27 orang pada hari pertama hingga hari ketiga.
- b. Setelah tim pelaksana melakukan observasi dan evaluasi diketahui bahwa lebih dari 80 % peserta yang telah mampu membuat draf PTK.

#### V. SARAN

Setelah melakukan program pengabdian ini, disarankan; Sebaiknya guru membuat suatu jejaring sosial sebagai sarana mengkomunikasikan hasil PTK yang telah guru lakukan. Selain itu diharapkan terjalin komunikasi lebih lanjut antara tim pelaksana dengan guru agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya kepada kepala sekolah SMAN 2 Takalar yang menyediakan tempat pelaksanaan PKM, Kepala Dinas Pendidikan Wilayah VII Kabupaten Takalar-Jeneponto dan kepala Kelurahan Canrego Kabupaten Takalar, serta Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2011, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Aliem. 2012, "Penelitian Tindakan Kelas". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ditnaga Dirjen PMPTK Kemdiknas, 2008. Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. Kemdiknas, Jakarta.
- Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marzuki, M.S, (1992). *Strategi dan Model Pelatihan*, Malang: IKIP Malang.
- Moekijat, 1990. Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas



**SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021**

*"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"*

**ISBN: 978-623-387-015-3**

Perusahaan, Bandung, Penerbit  
Mandar Maju.

Mulyasa, 2009 , Praktik Penelitian  
Tindakan Kelas, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

Moekijat, (1990). *Pengembangan dan  
Motivasi*, Bandung: Pionir Jaya.

Nawawi, H, (1997). *Manajemen Sumber  
Daya Manusia*,